GUBERNUR SULAWESI TENGAH

SAMBUTAN GUBERNUR SULAWESI TENGAH PADA ACARA PEMBUKAAN RAPAT KOORDINASI PENANAMAN MODAL SE- SULAWESI TENGAH TAHUN 2024

Jum'at, 9 Mei 2025

بسم الله الرحمن الرحيم

ASSALAMU'ALAIKUM WAR. WAB,
SELAMAT MALAM, SALAM SEJAHTERA BAGI KITA SEKALIAN, OM SWASTIASTU,
NAMO BUDDHAYA, SALAM KEBAJIKAN, DAN SALAM PANCASILA

YANG SAYA HORMATI :

– PARA KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA,

– PIMPINAN INSTANSI VERTIKAL, BUMN, BUMD, DAN PELAKU DUNIA USAHA,

– HADIRIN DAN PESERTA RAKOR YANG SAYA HORMATI DAN BANGGAKAN.

PERTAMA-TAMA, MARILAH KITA PANJATKAN PUJI SYUKUR KE HADIRAT ALLAH SUBHANAHU WA TA'ALA, TUHAN YANG MAHA ESA, KARENA ATAS RAHMAT DAN KARUNIA-NYA, KITA DIBERIKAN KESEHATAN DAN KESEMPATAN UNTUK HADIR DALAM FORUM YANG SANGAT PENTING INI, **RAPAT KOORDINASI PENANAMAN MODAL SE-SULAWESI TENGAH TAHUN 2025**.

RAKOR INI MENGUSUNG TEMA BESAR **"BERANI MEWUJUDKAN INVESTASI YANG BERKUALITAS MELALUI PENGEMBANGAN HILIRISASI BERKELANJUTAN MENUJU SULTENG NAMBASO"**, YANG SEJALAN DENGAN ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DAERAH SERTA CITA-CITA BESAR KITA DALAM MENGHADIRKAN LOMPATAN KEMAJUAN EKONOMI YANG INKLUSIF DAN BERDAYA SAING.

HADIRIN YANG SAYA HORMATI,

KITA SEMUA MEMAHAMI BAHWA INVESTASI ADALAH MOTOR UTAMA DALAM MENGGERAKKAN PEMBANGUNAN DAERAH. NAMUN DALAM KONTEKS SAAT INI, **BUKAN HANYA BESARAN INVESTASI YANG KITA KEJAR, TETAPI KUALITAS INVESTASI**—YAKNI INVESTASI YANG MENGHADIRKAN NILAI TAMBAH, MEMBUKA LAPANGAN KERJA, RAMAH LINGKUNGAN, DAN BERORIENTASI JANGKA PANJANG.

INILAH MENGAPA KITA MENDORONG DENGAN SERIUS **PENGEMBANGAN SEKTOR HILIRISASI** DI SULAWESI TENGAH. POTENSI SUMBER DAYA ALAM KITA SANGAT BESAR—NIKEL, KAKAO, SAWIT, PERIKANAN, HINGGA HASIL HUTAN. TETAPI SELAMA INI, BANYAK DI ANTARANYA HANYA DIEKSPOR DALAM BENTUK BAHAN MENTAH. PADAHAL, NILAI

TAMBAH TERBESAR JUSTRU ADA DI HILIR—DI PROSES PENGOLAHAN DAN INDUSTRI TURUNANNYA.

OLEH KARENA ITU, **PENGEMBANGAN HILIRISASI BERKELANJUTAN MENJADI KUNCI TRANSFORMASI EKONOMI SULAWESI TENGAH.** HILIRISASI BUKAN HANYA SOAL INDUSTRI, TETAPI JUGA SOAL PEMERATAAN EKONOMI, PENGURANGAN KEMISKINAN, HINGGA PEMBERDAYAAN SDM LOKAL. INI ADALAH BAGIAN DARI JALAN MENUJU **SULTENG NAMBASO**—SEBUAH SULAWESI TENGAH YANG BANGKIT, MANDIRI, DAN BERDAYA SAING.

HADIRIN YANG SAYA BANGGAKAN,

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH TELAH MENETAPKAN SEJUMLAH LANGKAH PERCEPATAN PENGEMBANGAN KAWASAN

INDUSTRI. MULAI DARI PENYELESAIAN PERSOALAN LAHAN, PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PENDUKUNG SEPERTI JALAN **TAMBU–KASIMBAR BYPASS**, PENYUSUNAN RENCANA BISNIS YANG TERSTRUKTUR, HINGGA PELIBATAN MITRA-MITRA PROFESIONAL DALAM PENGELOLAAN KAWASAN.

HARAPAN INI JUGA KAMI SAMPAIKAN SECARA LANGSUNG DALAM KUNJUNGAN KERJA **WAKIL MENTERI INVESTASI DAN HILIRISASI/WAKIL KEPALA BKPM, BAPAK TODOTUA PASARIBU**, PADA TANGGAL 17 APRIL 2025 YANG LALU. DALAM PERTEMUAN TERSEBUT, BELIAU MERESPON POSITIF DAN MENYAMPAIKAN KOMITMEN KUAT DARI PEMERINTAH PUSAT UNTUK MENDORONG PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI

STRATEGIS DI SULAWESI TENGAH, KHUSUSNYA KEK PALU.

SAYA KUTIP PERNYATAAN BELIAU YANG MENGUATKAN OPTIMISME KITA SEMUA:

“BUAT SURAT PERMOHONAN, PAK. SAYA AKAN MENUGASKAN DEPUTI UNTUK MEM-FOLLOW UP, NANTI SAYA YANG BERURUSAN DI MENKO PEREKONOMIAN.”

INI ADALAH BENTUK KOMITMEN LANGSUNG DARI PEMERINTAH PUSAT. TUGAS KITA DI DAERAH ADALAH MENINDAKLANJUTINYA DENGAN KERJA NYATA. KARENA **PENGEMBANGAN KEK TIDAK AKAN BERHASIL TANPA SINERGI LINTAS SEKTOR DAN KEPEMIMPINAN YANG PROGRESIF DI DAERAH.**

HADIRIN YANG SAYA HORMATI,

KITA HARUS MULAI MEMPERKUAT SELURUH FONDASI PELAYANAN INVESTASI. DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP HARUS MENJADI *FRONTLINER* YANG RAMAH, CEPAT, DAN SOLUTIF. TIDAK ADA RUANG BAGI BIROKRASI YANG BERBELIT. PROSES PERIZINAN HARUS RINGKAS, TRANSPARAN, DAN PASTI. KITA INGIN PARA INVESTOR MERASA NYAMAN DAN PERCAYA BAHWA SULAWESI TENGAH ADALAH TEMPAT TERBAIK UNTUK MENANAMKAN MODAL.

SAYA JUGA INGIN MENEGASKAN PENTINGNYA KOLABORASI ANTARWILAYAH. JANGAN BEKERJA SENDIRI-SENDIRI. BANGUN KERJA SAMA REGIONAL, KUATKAN PROMOSI TERPADU, DAN TUNJUKKAN BAHWA KITA SIAP MENYAMBUT INVESTASI BERKUALITAS YANG MEMBAWA KEMAJUAN NYATA BAGI MASYARAKAT.

RAKOR INI SAYA HARAPKAN MENJADI FORUM EVALUASI, REFLEKSI, DAN PERUMUSAN STRATEGI BERSAMA. KITA HARUS MAMPU MENGHASILKAN REKOMENDASI YANG OPERASIONAL, TERUKUR, DAN BERDAMPAK LANGSUNG BAGI PENINGKATAN INVESTASI DI DAERAH. JANGAN SAMPAI RAKOR INI HANYA MENJADI AGENDA TAHUNAN TANPA TINDAK LANJUT YANG NYATA.

HADIRIN YANG SAYA MULIAKAN,

MARI KITA JADIKAN INVESTASI SEBAGAI GERBANG KEMAJUAN. TETAPI LEBIH DARI ITU, MARI KITA PASTIKAN BAHWA SETIAP INVESTASI YANG MASUK ADALAH INVESTASI YANG **BERKEADILAN, BERKELANJUTAN, DAN MEMBERIKAN MANFAAT SEBESAR-BESARNYA UNTUK KESEJAHTERAAN RAKYAT SULAWESI TENGAH.**

DENGAN SEMANGAT KOLABORASI, INOVASI, DAN KERJA KERAS, SAYA YAKIN KITA DAPAT WUJUDKAN **SULTENG NAMBASO**—YANG BUKAN HANYA TUMBUH SECARA EKONOMI, TETAPI JUGA BERDIRI TEGAK SEBAGAI PROVINSI YANG MANDIRI DAN BERMARTABAT DI TENGAH DINAMIKA NASIONAL MAUPUN GLOBAL.

AKHIRNYA, DENGAN MENGUCAPKAN **BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM**, **RAPAT KOORDINASI PENANAMAN MODAL SE-SULAWESI TENGAH TAHUN 2025** SECARA RESMI SAYA NYATAKAN **DIBUKA**.

TERIMA KASIH ATAS PERHATIAN DAN PARTISIPASI SEMUA PIHAK.

WASSALAMU'ALAIKUM WARAHMATULLAHI WABARAKATUH,

OM SHANTI SHANTI SHANTI OM,

SALAM SEJAHTERA BAGI KITA SEMUA.

GUBERNUR SULAWESI TENGAH

DR. H. ANWAR HAFID, M.Si